

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Strategi yang dilakukan Kepala Madrasah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru Madrasah Tsanawiyah Shofa Marwah Sowan lor Kedung Jepara, di antaranya: (a) melakukan kunjungan kelas; (b) melakukan kunjungan observasi; (c) mengadakan rapat; (d) mengadakan dildat; dan (e) pertemuan pribadi dengan guru.

2. Umpan balik dan tindak lanjut supervisi akademik Kepala Madrasah dalam kompetensi profesional guru Madrasah Tsanawiyah Shofa Marwah Sowan lor Kedung Jepara. Umpan balik supervisi akademik Kepala Madrasah Tsanawiyah Shofa Marwah Sowan lor Kedung Jepara, di antaranya: (a) guru-guru berusaha memperbaiki kemampuan merencanakan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran dengan cara observasi kepada guru lainnya; (b) guru-guru berusaha memperbaiki kemampuan merencanakan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran dengan cara mempelajari buku-buku tentang pembelajaran; (c) guru-guru berusaha memperbaiki kemampuan merencanakan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran dengan cara mengikuti musyawarah guru mata pelajaran (MGMP), baik di tingkat madrasah di tingkat Kabupaten Jepara maupun di tingkat Karesidenan Pati. Tindak lanjut yang dilakukan Kepala Madrasah setelah melakukan supervisi akademik terhadap guru-guru Madrasah Tsanawiyah Shofa Marwah Sowan lor Kedung Jepara, di antaranya: (a) memberikan

komentar tentang perencanaan pembelajaran yang telah direncanakan, melaksanakan pembelajaran, pembuatan evaluasi pembelajaran; (b) apabila perencanaan pembelajaran yang telah dibuatnya kurang baik, maka guru diminta memperbaikinya; (c) Kepala Madrasah Tsanawiyah Shofa Marwah Sowan lor Kedung Jepara memberi kesempatan mengikuti pelatihan kepada guru dalam pembuatan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proses belajar mengajar, dan pembuatan evaluasi pembelajaran.

B. Saran-Saran

Berdasarkan simpulan penelitian di atas, maka peneliti mengemukakan beberapa saran kepada Kepala Madrasah, yaitu:

1. Dalam upaya peningkatan kualitas atau profesionalisme guru, sebaiknya Kepala Madrasah lebih melakukan pembinaan kepada guru sebagai bentuk pengembangan guru dengan cara mengirimkan guru-guru untuk ikut serta dalam pelatihan, diklat, seminar maupun lokakarya secara bertahap dan teratur. Dengan kegiatan tersebut diharapkan guru lebih mampu meningkatkan kemampuannya dalam melaksanakan proses pembelajaran mulai dari perencanaan sampai evaluasi mengajar, sehingga proses pembelajaran yang dilakukan dapat mencapai hasil sesuai dengan tujuan yang diharapkan.
2. Intensitas pelaksanaan supervisi akademik oleh Kepala Madrasah lebih ditingkatkan, misalnya dengan melaksanakan kunjungan kelas secara teratur dalam membimbing pelaksanaan mengajar guru agar di tahun-tahun mendatang tercapai tingkat yang lebih baik dan pelaksanaan supervisi akademik.